

# **Peranan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Moderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Kimia Farma di Kabupaten Badung Periode 2020-2022**

**Ni Ketut Sumiati<sup>1</sup>, Ni Wayan Suartini<sup>2</sup>, I Nyoman Gede Supraptha<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, FEB Universitas Mahendradatta

e-mail: [miaasumiati2@gmail.com](mailto:miaasumiati2@gmail.com)<sup>1</sup>, [suartini59@gmail.com](mailto:suartini59@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[supraptha58@gmail.com](mailto:supraptha58@gmail.com)<sup>3</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan, CSR (Corporate Social Responsibility), dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan Kimia Farma di Kabupaten Badung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi perusahaan Kimia Farma yang ada di Kabupaten Badung adalah sebanyak 45 perusahaan. Hasil penelitian juga menemukan bahwa Profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menunjang perusahaan untuk mencapai keuntungan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerapkan program CSR dianggap memiliki kredibilitas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dampak operasional perusahaan. Dari penelitian ini juga ditemukan kepemilikan manajerial dalam perusahaan manajer dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Return on Asset yang tinggi memperkuat hubungan pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci** : CSR, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

## **Abstract**

This research aims to determine profitability, company size, CSR (Corporate Social Responsibility), and managerial ownership of the value of the Kimia Farma company in Badung Regency. This type of research is quantitative research, with a population of Kimia Farma companies in Badung Regency of 45 companies. The research results also found that profitability and company size were able to support the company to achieve profits. This is because companies that implement CSR programs are considered to have credibility and are responsible for managing the impact of the company's operations. From this research it is also known that managerial ownership in a manager's company can influence company performance and value. High Return on Assets strengthens the relationship between the influence of Managerial Ownership on Company Value.

**Keywords:** *CSR, Managerial Ownership, Profitability and Company Size*

## **PENDAHULUAN**

Setiap negara tidak bisa lepas dari fungsi perekonomiannya. Perekonomian merupakan alat pertahanan bagi pembangunan negara. Melimpahnya sumber daya alam membuat Indonesia menjadi pusat pengembangan produksi bagi sejumlah perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya persaingan antar perusahaan dalam dunia bisnis. Perusahaan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dari gencarnya persaingan dunia usaha. Secara makro, dunia usaha merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara. Terlaksananya kegiatan perusahaan dapat memberikan dampak terhadap perusahaan itu sendiri dan juga perekonomian negara.

Kehadiran suatu usaha tidak hanya membawa dampak dan manfaat positif, namun keberadaan suatu usaha secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar usaha tersebut.

Di Indonesia, Corporate Social Responsibility dilakukan suatu perusahaan sebagai sebuah pertanggungjawaban perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang bersifat wajib untuk dilaksanakan. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)". Dengan adanya penerapan peraturan tersebut, perusahaan khususnya perseroan terbatas yang bergerak di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Darwin dalam Rakhimah dan Agustia (2019) menyatakan adanya banyak manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan Corporate Social Responsibility. Hal ini dikarenakan perusahaan pertambangan menjalankan aktivitas usahanya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berdampak secara langsung pada lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir dari beberapa banyak penelitian terdahulu terdapat bukti dan juga kelemahan pada hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi penilaian tertentu yang menjadi indikator untuk menilai suatu perusahaan dan terdapat perbedaan bersinggungan yang disebabkan oleh berbagai variabel yang dapat mempengaruhi dan juga memoderasi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Corporate Social Responsibility dan variabel kepemilikan manajerial terhadap variabel nilai perusahaan yang dimoderasi oleh variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul "Peranan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Moderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Kimia Farma di Kabupaten Badung Periode 2020-2022.

## **METODE**

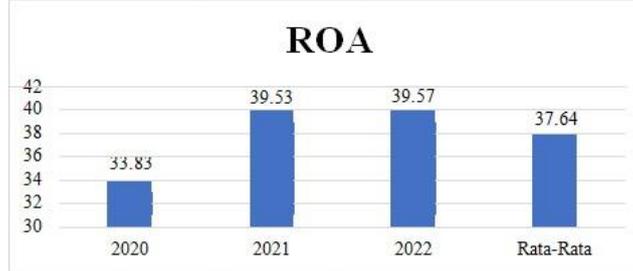
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN Kimia Farma yang ada di Badung Bali, pada periode pengamatan tahun 2020 sampai dengan 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini memerlukan kriteria pengambilan sampel untuk menghindari kesalahan spesifikasi dalam penentuan sampel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang digantikan dengan price book value sebagai variabel terikat. Corporate social responsibility (CSR) dan kepemilikan manajemen sebagai variabel independen. dan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang memoderasi hubungan antara return on equity dan nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari Kimia Farma di Kabupaten Badung atau secara online. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2021 hingga 2022 pada perusahaan Kimia Farma di Kabupaten Badung yang menampilkan variabel penelitian selama periode penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017). Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Analisis regresi moderasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing – masing variable independen dengan taraf sig  $\alpha = 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan atas Return on Assets (ROA) yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan Kimia Farma selama 3 tahun.

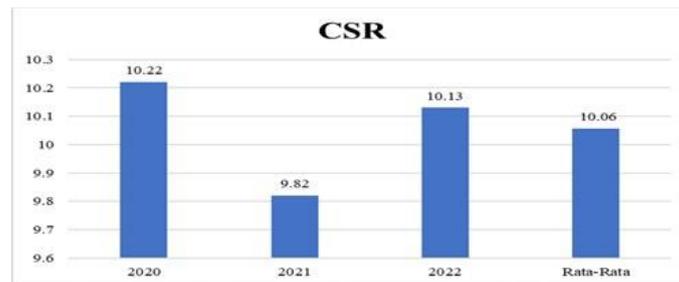


Gambar Perkembangan ROA Kimia Farma  
Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa ROA pada perusahaan Kimia Farma terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu sebesar 5,7 sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022 kenaikan hanya sebesar 0,04.

#### b. Corporate Social Responsibility

Berikut ini merupakan grafik pengungkapan CSR dari perusahaan Kimia Farma tahun 2020-2022

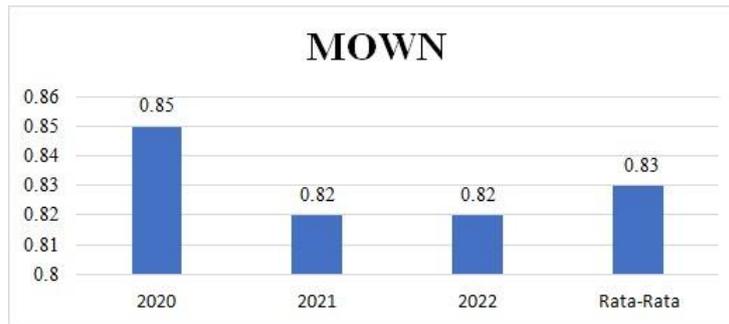


Gambar Pengungkapan CSR Perusahaan Kimia Farma  
Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa pelaksanaan CSR di perusahaan kimia farma mengalami fluktuasi, dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan kemudian naik pada tahun 2022. Pelaksanaan CSR tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,22 dan terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 9,82.

#### 3. Kepemilikan Manajerial

Perkembangan kepemilikan manajerial pada perusahaan Kimia Farma tahun 2020-2022:

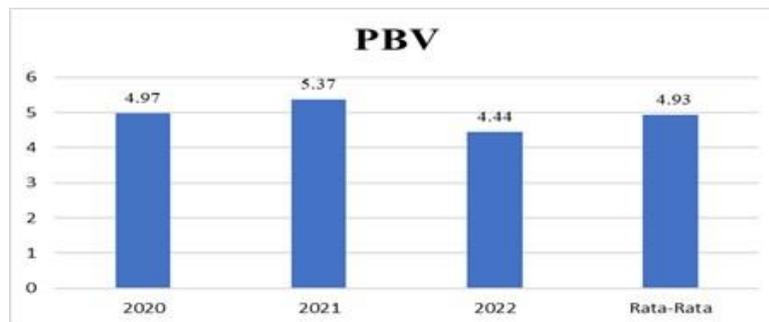


Gambar Perkembangan Kepemilikan Manajerial Kimia Farma  
 Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa kepemilikan manajerial di perusahaan kimia farma mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2021. Tahun 2020 kepemilikan manajerial mencapai 0,85, pada tahun 2021 sebesar 0,82, serta pada tahun 2022 sebesar 0,82.

4. Nilai perusahaan

Perkembangan PBV pada perusahaan Kimia Farma tahun 2020-2022 sebagai berikut:



Gambar Perkembangan PBV Kimia Farma  
 Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa PBV pada perusahaan Kimia Farma mengalami fluktuasi, dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan kemudian menurun pada tahun 2022. BPV tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 5,37 dan terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,44.

**Uji Statistik Deskriptif**

Analisis ini dilakukan untuk menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel serta untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian dengan analisis berupa rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	39	1,16	46,08	10,0608	9,96742
Kepemilikan Manajerial	39	,11	3,73	,8321	,73519
Nilai Perusahaan	39	,24	55,91	4,9297	10,50126
Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	39	4,87	90,73	37,6523	24,15962
Valid N (listwise)	39				

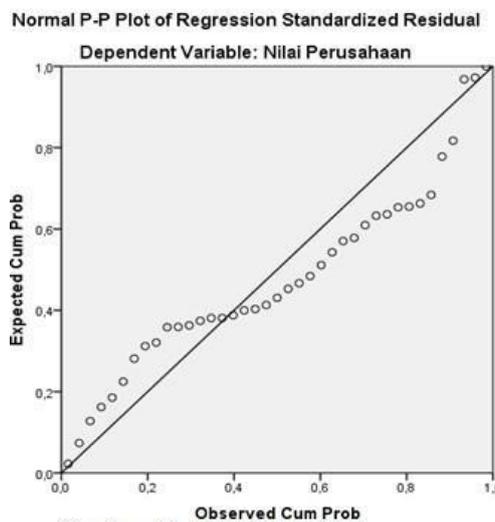
Sumber: Data Diolah (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility yang diukur dengan pengungkapan CSR memiliki nilai minimum sebesar 1,16, nilai maksimum sebesar 46,08, rata-rata sebesar 10,0608, serta standar deviasi sebesar 9,96742. Untuk variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang diukur dengan ROA (Return On Asset) memiliki nilai minimum sebesar 4,87, nilai maksimum sebesar 90,73, rata-rata sebesar 37,6523, serta standar deviasi sebesar 24,15962.

**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian normalitas secara grafik menghasilkan grafik Normal P-P Plot dari data residual regresi yang dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini yang memperlihatkan bahwa sebaran titik-titik nilai residual pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan untuk analisis regresi ganda berasal dari data yang berdistribusi normal.

**Gambar Normal P-P Plot Uji Normalitas**



Sumber: Data Diolah (2023)

**Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Hasil Uji Multikolonieritas**

Apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut tidak baik.

**Tabel Hasil Uji Multikolonoeritas**

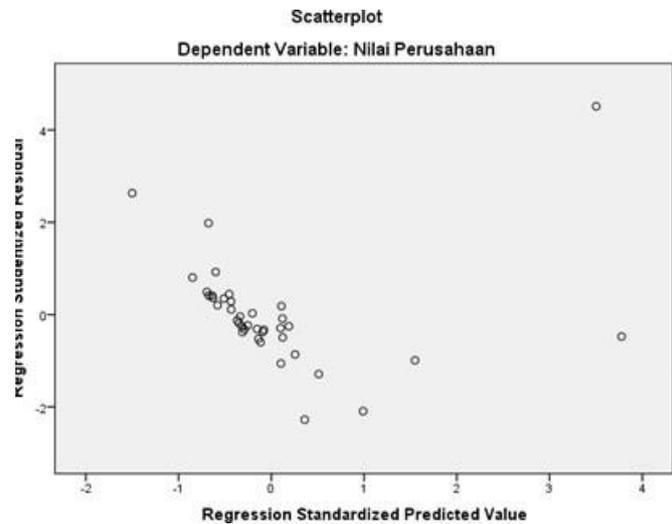
		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,763	2,655		1,794	,082		
	CSR	,866	,122	,822	7,076	,000	,463	2,159
	Kepemilikan Manajerial	2,851	1,322	,200	2,157	,038	,730	1,371
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	,013	,051	,030	,254	,801	,462	2,166

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas karena nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot. Jika pada grafik ada pola tertentu seperti titik-titik yang teratur (bergelembung, melebar, atau menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti penelitian ini memiliki data homoskedastisitas. Hal ini dikarenakan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas.

4. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel diantara variabel independen. Autokorelasi tidak terjadi apabila hasil  $dU < DW < 4-dU$  yaitu nilai Durbin-Watson berada diantara  $dU$  dan  $4-dU$ .

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,887	,788	,763	5,11649	1,898

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa data bebas autokorelasi karena nilai Durbin-Watson berada diantara  $dU$  dan  $4-dU$  yaitu  $1,7215 < 1,898 < 2,2785$ .

**Uji Regresi Linear Ganda**

Analisis regresi linier berganda adalah digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,436	2,289		-1,938	,061
	CSR	,888	,082	,843	10,779	,000
	Kepemilikan Manajerial	2,790	1,283	,195	2,175	,036

Sumber: Data Diolah (2023)

Model regresi linier ganda hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,436 + 0,888 X_1 + 2,790 X_2 + 2,289$$

Sebaliknya penurunan satu satuan pada Nilai Perusahaan (Y) akan menurunkan Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0,888 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap. Nilai koefisien beta pada variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 2,790 yang berarti bahwa setiap perubahan pada variabel kompetensi Kepemilikan Manajerial (X2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 2,790 satuan. Sebaliknya penurunan satu satuan pada Nilai Perusahaan (Y) akan menurunkan Kepemilikan Manajerial sebesar - 0,683 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap.

1. Uji T

Berdasarkan Tabel Hasil Uji Regresi Linear di atas, diketahui bahwa:

Tabel Hasil Uji T

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,763	2,655		1,794	,082		
	CSR	,866	,122	,822	7,076	,000	,463	2,159
	Kepemilikan Manajerial	2,851	1,322	,200	2,157	,038	,730	1,371
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	,013	,051	,030	,254	,801	,462	2,166

Sumber: Data Diolah (2023)

Uji t terhadap variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) didapatkan t hitung sebesar 10,779 dengan signifikansi 0,000. t hitung lebih besar dari t tabel (10,779 > 2,030) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,000 < 0,05) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% (0,036 < 0,05), sehingga secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), maka H2 diterima.

2. Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi pada model penelitian ini sebesar 0,787 atau 78,7%, artinya kemampuan variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kepemilikan Manajerial dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu sebesar 78,7% sedangkan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887 <sup>a</sup>	,787	,769	5,04764

Sumber: Data Diolah (2023)

3. Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis)

Uji interaksi ini didalamnya mengandung unsur interaksi yang dihasilkan dari perkalian dua atau lebih variabel independen. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

**Tabel Hasil Uji Interaksi**

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,143	3,436			1,206	,237
	CSR	-,120	,232	-,114		-,518	,608
	Kepemilikan Manajerial	3,227	1,829	-,226		1,764	,088
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	-,095	,081	-,218		1,175	,249
	Moderasi X1*Z	,011	,003	1,006		3,843	,001
	Moderasi X2*Z	,111	,043	,447		2,554	,016

Sumber: Data Diolah (2023)

Persamaan regresinya yaitu:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 4,143 - 1,20 \text{ CSR} - 3,227 \text{ Kepemilikan Manajerial} + 0,011 \text{ Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan} * \text{CSR} + 0,111 \text{ Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan} * \text{Kepemilikan Manajerial} + 3,436.$$

a. Pada uji regresi moderasi tahap 1

Pada uji regresi moderasi tahap 1, terdapat dua langkah pengujian yang dilakukan yaitu, yang pertama menguji pengaruh X1 dan Z terhadap Y kemudian menguji pengaruh X1, Z dan X1\*Z terhadap Y.

**Tabel Hasil Regresi Moderasi Tahap 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,771	1,757		-2,146	,039
	CSR	,903	,138	,857	6,559	,000
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	-,010	,057	-,024	-,181	,857

Sumber: Data Diolah (2023)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,428	2,316		1,912	,064
	CSR	-,313	,293	-,297	-1,066	,294
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	-,140	,054	-,323	-2,585	,014
	Moderasi X1*Z	,016	,004	1,424	4,483	,000

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beta yang dihasilkan yaitu 1,424 bernilai positif dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengartikan bahwa variabel moderasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mampu memperkuat secara signifikan pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dari itu H3 penelitian ini diterima. Dalam hal ini variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan merupakan pure moderator karena Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan hanya signifikan saat uji langkah kedua atau saat dikalikan dengan variabel X.

b. Uji regresi moderasi tahap 2

Pada uji regresi moderasi tahap 2, terdapat dua langkah pengujian yang dilakukan yaitu yang pertama menguji pengaruh X2 dan Z terhadap Y kemudian menguji pengaruh X2, Z dan X2\*Z terhadap Y.

**Tabel Hasil Regresi Moderasi Tahap 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,458	2,866		-3,300	,002
	Kepemilikan Manajerial	4,894	1,739	,343	2,814	,008
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	,274	,053	,630	5,178	,000

Sumber: Data Diolah (2023)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,467	3,327		,742	,463
	Kepemilikan Manajerial	6,649	2,738	-,466	-2,428	,020
	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	-,002	,070	-,005	-,031	,976
	Moderasi X2*Z	,268	,055	1,080	4,860	,000

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa beta yang dihasilkan yaitu 1,080 bernilai positif dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengartikan bahwa variabel moderasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mampu memperkuat secara signifikan pengaruh Kepemilikan Manajerial (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dari itu H4 penelitian ini diterima. Dalam hal ini variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan merupakan quasi moderator karena Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan signifikan pada uji langkah pertama dan kedua.

Berdasarkan hasil uji signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga secara parsial variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Rizaldi (2015) menyatakan bahwa pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang bertanggung jawab kepada stakeholder. Investor menganggap perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR lebih peka terhadap ancaman yang akan timbul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brata dan Sari (2019), Lestari dan Juliarto (2017), dan Kasih (2014) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial, membuat manajer akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan mendorong manajer untuk menjalankan tugasnya dengan baik karena manajer akan menanggung risiko kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mampu secara signifikan memoderasi hubungan pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Kimia Farma tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengartikan bahwa variabel moderasi Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan mampu memperkuat secara signifikan pengaruh kepemilikan manajerial (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dan pernyataan tersebut berhubungan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa profitabilitas yang meningkat yang tercermin dari laporan keuangan merupakan suatu upaya perusahaan di dalam memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal yang mencerminkan pertumbuhan prospek usaha di masa mendatang dan kinerja perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Kimia Farma di Kabupaten Badung. Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility, kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Kimia Farma di Kabupaten Badung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam, M and P. Hardwick (2014), "An Analysis of Corporate Donations: United Kingdom Evidence", *Journal of Management Studies* 35 (5), 641-654.
- Adil Samadani, 2013, *Dasar-Dasar Hukum Bisnis*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Agustine, I (2016), "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan", *FINESTA* 2 (1), 42-47.
- Anggraini, R.R (2016), Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, Agustus, 23-26.
- Cowen, S.S., L.B. Ferreri, and L.D. Parker (2017), "The Impact of Corporate Characteristics on Social Responsibility Disclosure: A Typology and Frequency Based Analysis", *Accounting, Organizations and Society*, 12(2), 111-122.

- Cindawati, 2014, Hukum Dagang dan Perkembangannya, Putra Penuntun, Palembang.
- Damodaran, A. 2017. Corporate Finance Theory and practice. New York: John. Willey & Sons, Inc
- Fatihudin Didin. 2017. Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Taman Sidoarjo. Penerbit Zifatama Publisher.
- Gamaliel Joshua & Komang Lu Sudjarni. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Udayana, Bali, Indonesia. Journal.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi kede). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPF. Yogyakarta.
- Harjito Agus. 2016. Manajemen Keuangan Edisi 2. Yogyakarta. Penerbit Ekonosia.
- Handono, Mardiyanto. 2019. Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hemastuti, C.P (2018), "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi 3 (4), 1-15.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2017). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 6 Ce). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kamil, A dan A. Herusetya (2016), "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility", Media Riset Akuntansi 2(1), 1-17.
- Kuncoro Mudrajad. 2018. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Kurniawan Robert. 2019. Cara Mudah Belajar Statistik: Analisis Data & Eksplorasi. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Kurniawan. 2019. Analisis Data menggunakan Stata SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis). Yogyakarta. Penerbit Deepublish.